

# PEMANFAATAN LAHAN UNTUK BUDIDAYA IKAN DI LINGKUNGAN SMA NEGERI 65 JAKARTA MENUJU KONSEP ADIWIYATA

**Rini Fitri, Titien Suryanti, Ina Krisantia, Rustam Hakim**

Universitas Trisakti, Jalan Kyai Tapa 1, Jakarta, Indonesia

e-mail: rini.fitri@trisakti.ac.id; titiensr@trisakti.ac.id;

inakristantia@trisakti.ac.id; rustam@trisakti.ac.id

## ***Abstract***

*Public senior high school 65 Jakarta is a school guided by the DKI Jakarta provincial government in the Adiwiyata program at the national level. The school grounds support the achievement of a national level Adiwiyata school, so that environmentally-friendly management is needed to create a national level Adiwiyata school. This service activity aims to improve the skills of teachers and students in using environmentally friendly land through fish farming. Implementing community service activities was held online (Google Meet) and outreach for teachers and students of SMA 65 Jakarta. The results of this community service showed that the implementation of activities and counselling carried out with teachers and students of SMA 65 Jakarta is online. The steps to use yards during the pandemic for fish farming received a positive response, and they were very enthusiastic about the program of activities being implemented. The implementation of land use activities for fish farming can create a sustainable living environment through the Adiwiyata program.*

*Keywords: Adiwiyata, fish cultivation, home garden*

## **Abstrak**

Sekolah Menengah Atas Negeri 65 Jakarta merupakan sekolah binaan pemerintah provinsi DKI Jakarta dalam program Adiwiyata tingkat nasional. Lahan pekarangan sekolah adalah sarana pendukung tercapainya program tersebut sehingga diperlukan pengelolaan yang ramah lingkungan agar terwujudnya sekolah Adiwiyata tingkat nasional. Adapun kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa dalam pemanfaatan lahan ramah lingkungan melalui budidaya ikan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian diselenggarakan secara daring (*Google Meet*) dan penyuluhan bagi guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan dan penyuluhan yang dilakukan mengenai langkah-langkah pemanfaatan lahan pekarangan selama pandemi untuk budidaya ikan mendapatkan respon positif dan peserta sangat antusias terhadap program kegiatan yang dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan pemanfaatan lahan untuk budidaya ikan ini dapat diaplikasikan langsung oleh guru dan siswa pada lahan yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah sehingga mewujudkan lingkungan hidup lestari sesuai dengan program Adiwiyata.

**Kata Kunci:** Adiwiyata, budidaya ikan, lahan pekarangan

## PENDAHULUAN

Pekarangan adalah lahan terbuka di sekitar tempat tinggal, perkantoran dan lingkungan sekolah yang sangat potensial dimanfaatkan untuk budidaya tanaman dan ikan. Pemanfaatan pekarangan sebagai salah satu strategi dalam penggunaan lahan optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas lahan dalam memenuhi kebutuhan pangan (Azra et al., 2017). Selain itu, pemanfaatan pekarangan merupakan salah satu bentuk kepedulian terhadap lingkungan yang pada saat ini menjadi hal yang sering dibicarakan dan muncul sebagai dampak kerusakan lingkungan yang semakin meluas dan mengawatirkan (Bahrudin, 2017; Tikho & Gunansyah, 2021).

Lahan pekarangan rumah dan sekolah dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber pangan hewani dengan budidaya ikan. Komoditi ikan yang dikembangkan sangat tergantung pada luas lahan pekarangan, alat dan bahan yang tersedia. Semakin luas lahan tersedia maka semakin banyak jenis ikan yang dapat dibudidayakan pada pekarangan tersebut. Lahan pekarangan sekolah terbatas yang dimanfaatkan untuk memelihara ikan dengan berbagai inovasi dan metode budidaya ikan

sangat bermanfaat untuk perbaikan lingkungan sekolah secara berkelanjutan.

Pemanfaatan lahan pekarangan bagi sekolah dengan budidaya berbagai jenis ikan merupakan upaya penyediaan sarana laboratorium mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pemanfaatan lahan ini juga sebagai upaya pelestarian lingkungan sekolah dan menciptakan estetika lingkungan sekolah. Selain itu, kegiatan tersebut juga dapat mewujudkan proses belajar mengajar, pembentukan karakter dan pola berfikir siswa untuk lebih kreatif (Sugiharto et al., 2018). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan wawasan lingkungan bagi siswa-siswi, diantaranya: (1) membiasakan siswa-siswi terkait taman, toga, hutan sekolah, kebun sekolah, hidroponik, kantin, dan dinding sekolah; (2) mengintegrasikan lingkungan hidup pada mata pelajaran wajib, muatan lokal, pengembangan diri, dan ekstrakurikuler; (3) melakukan pembiasaan perilaku hemat dalam pemakaian sumber daya alam seperti hemat listrik, air kertas dan tinta (Limawati, 2018). Lingkungan sekolah yang tertata dengan baik akan menunjang secara positif proses belajar mengajar tersebut. Hal ini sejalan dengan

lingkungan sekolah yang berada di lingkungan perkotaan.

Program Adiwiyata di Lingkungan SMA Negeri 65 Jakarta sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No 05 tahun 2013 tentang tujuan program Adiwiyata. Program Adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan sekolah yang memiliki kepedulian dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Kementerian Negara Lingkungan Hidup, 2013). Ada empat komponen yang ditetapkan untuk mencapai tujuan program tersebut, yaitu a) kebijakan berwawasan lingkungan, b) pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, c) kegiatan lingkungan berbasis partisipasi, dan d) pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Program Adiwiyata dapat meningkatkan kapasitas sekolah guna mewujudkan sekolah Adiwiyata yang peduli terhadap lingkungan. Program Adiwiyata dapat meningkatkan kelembagaan dan sumber daya manusia dalam pengelolaan Adiwiyata, pencapaian kinerja pengelolaan Adiwiyata baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota,

sekolah dan masyarakat. Program sekolah Adiwiyata dapat dilaksanakan karena letak dan luas lahan sekolah yang sangat strategis. Modal utama pengembangan program Adiwiyata, yaitu jumlah siswa yang banyak sebagai potensi dan dukungan tercapainya program Adiwiyata (Limawati, 2018).

Saat ini, banyak sekolah telah menerapkan program Adiwiyata salah satunya adalah SMA Negeri 65 Jakarta. Berdasarkan hal tersebut, salah satu cara untuk mencapai tujuan sekolah Adiwiyata adalah pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan melalui pemanfaatan ruang terbuka yang bertujuan untuk menjaga ekosistem. Oleh sebab itu, perlu disosialisasikan melalui jalur Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dari Prodi Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL), Universitas Trisakti. Melalui jalur PKM, Prodi Arsitektur Lansekap FALTL, Universitas Trisakti telah melakukan kegiatan berupa penyuluhan perbaikan lingkungan SMA Negeri 65 Jakarta menuju konsep Adiwiyata melalui pemanfaatan lahan dengan budi daya ikan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru dan

siswa dalam pemanfaatan lahan ramah lingkungan melalui budidaya ikan.

## PELAKSANAAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah ceramah dan diskusi. Ceramah bertujuan untuk menambah wawasan, pemahaman guru dan siswa berkaitan tentang pemanfaatan lahan lingkungan sekolah dalam program adiwiyata untuk budidaya ikan. Mitra dan peserta kegiatan pengabdian adalah guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta sebanyak 13 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian diselenggarakan secara daring (google meet) dan penyuluhan bagi guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta. Waktu kegiatan pengabdian dilaksanakan yakin pada tanggal 8 hingga 9 juli 2020. Kegiatan pengabdian ini melibatkan beberapa dosen dari prodi arsitektur lanskap. Dosen yang ikut pengabdian ini memiliki keahlian di bidang konservasi lanskap, perancangan tanaman lanskap, pengelolaan lanskap dan ilmu pertanian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dan penyuluhan secara virtual telah dilakukan dan berjalan lancar dengan judul “Pemanfaatan Lahan untuk

Budidaya Ikan di Lingkungan SMA Negeri 65 Jakarta Menuju Konsep Adiwiyata”. Saat dilakukan kegiatan pengabdian, beberapa guru dan siswa yang hadir secara daring berpartisipasi aktif selama kegiatan penyuluhan berlangsung (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan kepada Guru dan Siswa SMA Negeri 65 Jakarta secara daring.

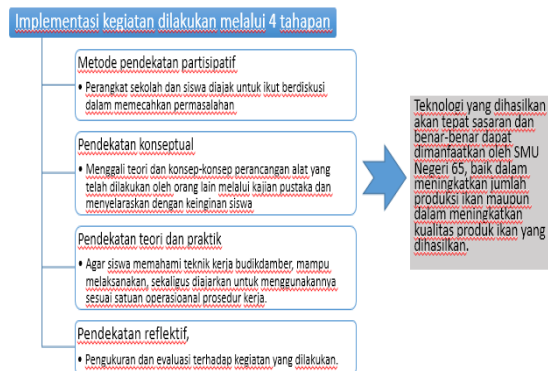
Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa penyuluhan, peserta (guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta) memiliki respon positif dan sangat antusias terhadap program kegiatan yang dilakukan. Pada kegiatan penyuluhan tersebut, peserta terlihat sangat antusias saat menerima materi yang disampaikan dan terdapat komunikasi dua arah pada saat sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta dan narasumber saling berdiskusi mengenai permasalahan yang terjadi terkait (Handayani et al., 2020). Kegiatan pengabdian ini menerapkan konsep Adiwiyata melalui pemanfaatan lahan

pekarangan sekolah dengan budidaya ikan pada masa pandemi Covid-19 kepada guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta. Kegiatan pengabdian dengan pelaksanaan penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan guru serta siswa tentang pemanfaatan potensi lahan pekarangan sekolah untuk budidaya ikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya sesi tanya jawab yang diberikan panitia ke peserta dan jawaban yang diberikan tepat sasaran sesuai dengan materi yang dijelaskan oleh narasumber.

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan di SMA Negeri 65 Jakarta yaitu kurangnya memanfaatkan lahan pekarangan sekolah untuk budidaya ikan. Pelaksanaan kegiatan budidaya ikan dapat mewujudkan kelestarian lingkungan hidup sekaligus sebagai media pembelajaran mata ajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penyuluhan dan praktik dilakukan secara daring dengan langkah-langkah pemanfaatan pekarangan sekolah untuk budidaya ikan pada lingkungan SMA Negeri 65 Jakarta bersama guru dan siswa. Pelatihan dan penyuluhan secara daring yang disampaikan adalah mengenai pentingnya pemanfaatan lingkungan

sekolah dalam rangka mewujudkan program Adiwiyata. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan dan praktik secara daring kepada guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta dapat meningkatkan kesadaran akan pemanfaatan lingkungan sekolah.

### Metode



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Tim Pengabdian Dosen Prodi Arsitektur Lanskap, Universitas Trisakati.

Metode penyuluhan kepada guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta melalui diskusi bersama dan tanya jawab merupakan metode yang sangat efektif sebagai komunikasi dua arah. Guru dan siswa juga dapat bertanya melalui chat

pada layar monitor *google meet* dan bertanya secara langsung kepada pemateri. Penyuluhan yang diberikan kepada peserta adalah upaya agar peserta mendapatkan kepercayaan diri dan dapat dimanfaatkan sebagai cara dalam memperbaiki tingkah lakunya dimasa yang akan datang (Ayu et al., 2020). Keseluruhan rangkaian pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan secara lancar dan semua peserta aktif mengikuti kegiatan penyuluhan dan sangat bersemangat untuk mempraktikkannya. Hal ini membuktikan bahwa jenis penyuluhan dan materi yang di sampaikan tim dosen Arsitektur Lanskap, Fakultas Arsitektur Lanskap, Universitas Trisakti Jakarta mudah dipahami oleh siswa dan guru SMA Negeri 65 Jakarta.

Selanjutnya, sekolah diharapkan dapat melibatkan masyarakat disekitarnya dalam melakukan berbagai kegiatan yang memberikan manfaat baik bagi warga sekolah, masyarakat maupun lingkungannya (Landriany, 2014). Sehingga, kegiatan ini dapat membentuk lembaga pendidikan yang memberikan kontribusi dalam hal pembentukan karakter yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup (Hayati, 2016).

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat pada SMA Negeri 65 Jakarta berlangsung secara daring berjalan secara lancar. Peserta kegiatan pengabdian sangat antusias dan mampu bekerjasama dengan baik. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi guru dan siswa SMA Negeri 65 Jakarta tentang pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan sekolah untuk menunjang program Adiwiyata. Hal ini terlihat bahwa sebelum penyuluhan dilakukan, peserta tidak mengetahui bentuk kegiatan yang bisa dilakukan untuk mendukung program Adiwiyata. Setelah kegiatan penyuluhan dilakukan, peserta memahami maksud dari program Adiwiyata dan mengetahui bentuk kegiatan sederhana yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah untuk mendukung program tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayu, S. M., Pungkasan, P., & Novitasari, L. A. (2020). *Peningkatan pengetahuan tentang makanan pendamping asi di Desa Dadapayu Kecamatan Semanu Gunungkidul*. 4(1), 73–76.
- Azra, A. L. Z., Arifin, H. S., Astawan, M., & Arifin, N. H. (2017). Analisis

- Karakteristik Pekarangan dalam Mendukung Penganekaragaman Pangan Keluarga di Kabupaten Bogor. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 6(2), 1–12.
- Bahrudin, M. D. F. (2017). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 17(1), Hal. 25-37. <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/download/5954/4719>. Diunduh 14 Oktober 2021
- Handayani, L., Meirandika, A. J., Apriyanti, H., Aeni, A. Q., Yuniastuti, R. E., Nugrahani, A. D., & Prasetyo, F. A. (2020). Edukasi Tentang Aktivitas Fisik Dan Makan Beraneka Ragam Untuk Hidup Lebih Sehat. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 305. <https://doi.org/10.12928/jp.v4i3.1964>
- Hayati, S. (2016). Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Jenjang Pendidikan Dasar. *Jurnal Geografi Gea*, 7(1). <https://doi.org/10.17509/gea.v7i1.1712>
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. (2013). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 05 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Landriany, E. (2014). Implementasi Kebijakan Adiwiyata Dalam Upaya Mewujudkan Pendidikan Lingkungan Hidup di SMA Kota Malang. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 2, 82–88.
- Limawati, L. (2018). Implementasi program sekolah adiwiyata di sekolah dasar. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.30738/wd.v6i1.3355>
- Sugiharto, I., Pendidikan, J., Sekolah, G., Ilmu, F., & Surabaya, U. N. (2018). *Implementasi Program Sekolah Adiwiyata Pada Pembelajaran PPKn Di SDN Benowo 1 Surabaya*.
- Tikho, A. E., & Gunansyah, G. (2021). Studi Analisis : Implementasi Program Adiwiyata Di Sekolah Dasar. *JPGSD*, 09(09), 3384–3398.